



LAPORAN PERKEMBANGAN 2017 - 2020

DESEMBER 2020

INDEPENDENT FOREST MONITORING



Independent Forest Monitoring Fund

RINGKASAN

3 Tahun IFM FUND

LAPORAN PERKEMBANGAN ini disusun untuk keperluan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja IFM Fund dan pencapaiannya untuk periode 2017 - 2020. Sebagaimana diketahui bahwa IFM Fund dibentuk dengan tujuan: (a) memfasilitasi dukungan pendanaan bagi kegiatan Pemantauan Independen Kehutanan; (b) memfasilitas kegiatan yang mendukung kualitas Pemantauan Independen Kehutanan, serta (c) meningkatkan kualitas Tata Kelola Kehutanan melalui kegiatan Pemantauan Independen Kehutanan.

Kerangka laporan ini disusun atas penjabaran terhadap perkembangan program kerja, diantaranya pelaksanaan proyek-proyek kerjasama dengan mitra IFM Fund, kinerja investasi & dukungan pendanaan hibah kecil IFM Fund, posisi dan status keuangan, pengelolaan aset, serta publikasi dan media komunikasi sebagai kanal komunikasi IFM Fund kepada publik.

“Memperkuat dan mengoperasionalkan lembaga pengelola dana bagi pemantau independen sehingga pemantau independen dapat berperan aktif dalam penguatan sistem VLK dan perbaikan tata kelola hutan di Indonesia”

Laporan ini menjabarkan pelaksanaan proyek-proyek yang dikelola IFM Fund selama 2017-2020. Sejak mulai dinisiasi pada pertengahan tahun 2017, IFM Fund mendapatkan dukungan pendanaan dari MFP-3. Kemudian periode 2018 periode Agustus 2018 - Maret 2020, IFM Fund membangun kerjasama dengan FAO-EU FLEGT Programme untuk periode proyek selama 15 bulan (phase 1).

Selain itu, laporan ini menyediakan informasi tentang kinerja investasi dan dukungan pendanaan oleh IFM Fund yang disalurkan untuk mendukung kerja-kerja para pemantau independen di Indonesia. Investasi yang dilakukan oleh IFM Fund adalah melalui hibah kecil, antara USD 5.000 sampai USD 10.000, yang disediakan untuk individu, organisasi, dan kelompok masyarakat. Kegiatan pemantauan oleh individu, organisasi, atau kelompok masyarakat tersebut tidak hanya yang terkait langsung dengan SVLK, akan tetapi juga pada pemantauan sektor kehutanan secara luas.

Secara umum, portfolio investasi dan hibah IFM Fund menunjukkan kaitan langsung antara hibah-hibah yang disediakan untuk mitra dengan ketiga tujuan IFM Fund. Mitra-mitra dan kegiatan-kegiatan yang didukung IFM Fund telah berkontribusi langsung dalam penguatan dan fasilitasi pembangunan kapasitas, pemantauan independen kehutanan dan distribusi pemanfaatan

hasilnya, serta dalam pertukaran informasi yang mendukung pemantauan independen kehutanan di Indonesia. Secara lebih khusus, portfolio hibah IFM Fund telah menghasilkan keluaran berupa keterlibatan dan kemampuan masyarakat sipil dalam pemantauan independen kehutanan dalam kerangka implementasi SVLK dan FLEGT, terbangun dan terujinya mekanisme hibah kecil IFM Fund, dan terkuatkannya struktur, peran, dan sumberdaya kelembagaan IFM Fund.

IFM Fund telah melakukan proses audit proyek, diantaranya Audit Proyek MFP-3 dan Audit Proyek FAO-EU FLEGT Phase 1 secara garis besar hasil audit tersebut adalah **wajar** dalam semua hal yang material, posisi keuangan, laporan aktivitas proyek, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Selain itu IFM Fund secara lembaga, telah melakukan audit atas laporan keuangan periode 2017 – 2019 untuk pertama kalinya yang telah dimulai di awal bulan November 2020 dengan hasil audit adalah **wajar**.

Badan Pengurus

(Christian Purba, Moh. Kosar, Ian M. Hilman)

Eksekutif

(Dion Dharmarini, Siti Syarifah, Dwi Lesmana, Kusumamah H. Syaidah)

DAFTAR ISI

I.	LATAR BELAKANG	1
II.	STRUKTUR YAYASAN & PERSONIL BADAN EKSEKUTIF	3
III.	KERJASAMA DAN DUKUNGAN PENDANAAN	5
IV.	PENGELOLAAN PROYEK.....	7
4.1	RINGKASAN PELAKSANAAN PROYEK KERJASAMA MFP-3	7
4.2	RINGKASAN PELAKSANAAN PROYEK KERJASAMA FAO EU-FLEGT PHASE 1.....	9
V.	PORTOFOLIO HIBAH KECIL IFM FUND	11
5.1	PERTUMBUHAN DAN KERAGAMAN HIBAH KECIL.....	11
5.2	KINERJA DAN HASIL DARI HIBAH KECIL	14
5.3	PELUANG SUMBER DANA HIBAH KECIL	15
VI.	KEUANGAN	17
VII.	PUBLIKASI DAN MEDIA KOMUNIKASI	21
VIII.	PENGELOLAAN ASET	23
IX.	REKOMENDASI & LANGKAH TINDAK.....	24

I. LATAR BELAKANG

Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk memastikan bahwa kayu dan produk kayu dapat diverifikasi dalam rangka menjamin sumber yang legal dan lestari. SVLK menjadi sentral dalam perjanjian kemitraan antara Indonesia dan Uni Eropa karena dapat digunakan sebagai Sistem Jaminan Legalitas Kayu (TLAS). Di bawah sistem ini, semua produk yang tercakup dalam perjanjian tersebut harus memiliki lisensi legal agar dapat memasuki pasar Uni Eropa.

Sejak pertama kali kebijakan ini diterapkan, pemantau independen telah terlibat aktif sebagai wujud kontribusi masyarakat sipil untuk ikut membenahi tata kelola hutan di Indonesia. Pemantau independen menyadari besarnya tuntutan publik agar kredibilitas sistem SVLK di Indonesia tetap terjaga. Hal ini tentu memerlukan kecakapan pemantau independen dalam melakukan pemantauan secara efektif, sehingga akan memberikan masukan yang konstruktif terhadap implementasi sistem SVLK.

Jaminan pendanaan bagi pemantau independen telah dituangkan di dalam Permen LHK No. 30 Tahun 2016, dan Permen LHK No 21 Tahun 2020, pasal 36 (1) Kementerian dan pemerintah daerah dapat memberikan dana kepada PI untuk mendukung kegiatan pemantauan SVLK; (2) Dana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan penggunaan dan pelaporan keuangan negara.

Kebutuhan untuk membentuk dan mendirikan lembaga pengelola dana pemantauan juga menjadi salah satu capaian yang harus terpenuhi di dalam kesepakatan action plan FLEGT-VPA. Hal ini kemudian ditegaskan kembali di dalam rapat Joint Expert Meeting (JEM) pada tanggal 02 Maret 2017 yang menyatakan bahwa pentingnya pembentukan sebuah lembaga yang bisa mendukung kerja-kerja pemantauan independen melalui sebuah mekanisme pendanaan berkelanjutan (Kesepakatan 1.5).

Pemantau independen kemudian mendiskusikan hal ini melalui beberapa serial pertemuan, baik yang dihadiri oleh pihak eksternal (lembaga donor, peneliti dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan), maupun hanya melibatkan para pemantau independen saja. Pada tanggal 27 April 2017 di Bogor, berdiri sebuah yayasan yaitu Yayasan Pemantau Independen Kehutanan Indonesia (Y-PIKI) disahkan melalui Akte Notaris No. 03/2017 oleh Notaris Publik Ellyza, SH, MKn. Yayasan ini selanjutnya disebut dengan nama *Independent Forest Monitoring (IFM) Fund*.

Yayasan ini dibentuk dengan tujuan untuk:

- a) Memfasilitasi dukungan pendanaan bagi kegiatan Pemantauan Independen Kehutanan;

-
- b) Memfasilitas kegiatan yang mendukung kualitas Pemantauan Independen Kehutanan, serta
 - c) Meningkatkan kualitas Tata Kelola Kehutanan melalui kegiatan Pemantauan Independen Kehutanan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, maka yayasan menjalankan kegiatan sebagai berikut:

1. Untuk memfasilitasi dukungan pendanaan bagi kegiatan pemantauan kehutanan, kegiatan yang akan dilakukan adalah:
 - a. Penggalangan dana kepada sumber-sumber dana publik maupun swasta domestik dan internasional yang tidak mengikat dan tidak bertentangan dengan prinsip dasar Yayasan.
 - b. Pemberian hibah kepada organisasi masyarakat sipil atau LSM yang melakukan pemantauan independen kehutanan
2. Untuk memfasilitas kegiatan yang mendukung kualitas pemantauan independen kehutanan dalam menyelenggarakan pelatihan metode pemantauan
3. Untuk meningkatkan kualitas Tata Kelola Kehutanan melalui kegiatan pemantauan independen maka kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:
 - a. Advokasi kepada multi pihak tentang pentingnya hasil pemantauan independen kehutanan untuk perbaikan tata kelola
 - b. Memfasilitasi publikasi dan diseminasi hasil pemantauan dan profil organisasi pemantau independen kehutanan

II. STRUKTUR YAYASAN & PERSONIL BADAN EKSEKUTIF

Sebagaimana yang tetap ditetapkan pada akte pendirian yayasan maka struktur Yayasan Pemantau Independen Kehutanan Indonesia (IFM Fund), terdiri dari Badan Pembina, Badan Pengawas dan Badan Pengurus. Badan Pengurus merupakan alat kelengkapan organisasi yang terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Bendahara. Badan Pengurus bertanggungjawab menjalankan organisasi untuk periode lima (5) tahun kepengurusan. Sedangkan untuk membantu dalam menjalankan mandatnya maka Badan Pengurus bisa dibantu oleh direktur dan staf eksekutif.

Badan Pembina

Ketua: Dr. Ir. IB Putera Parthama

Anggota: Mardi Minangsari, Zainuri Hasyim

Badan Pengurus

Ketua: Christian P.P. Purba

Sekretaris: Muhamad Kosar

Bendahara: Ian M. Hilman

Badan Pengawas

Ketua: Arbi Valentinus (Alm)

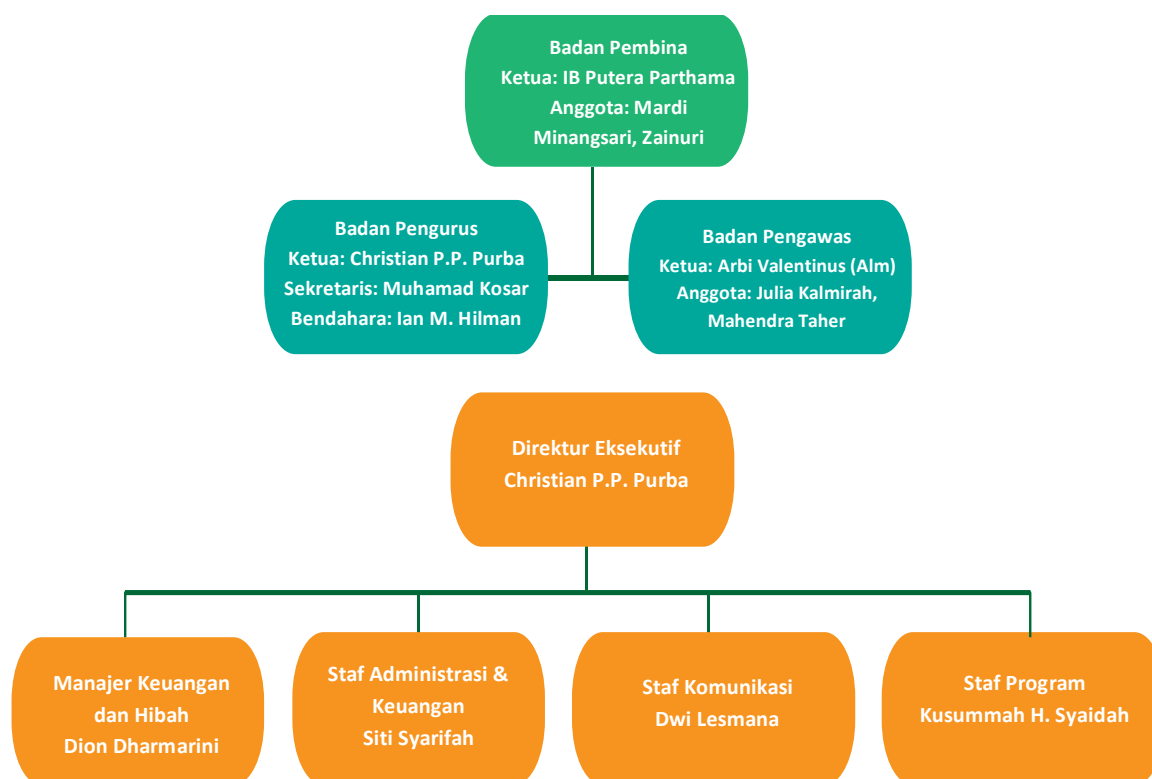
Anggota: Julia Kalmirah, Mahendra Taher

Namun pada bulan Oktober 2017, YPIKI kehilangan salah seorang pendirinya yang merupakan Ketua Badan Pengawas, yaitu sdr. Arbi Valentinus, karena dipanggil oleh Sang Pencipta. Sehingga sampai saat ini, maka pendiri YPIKI berjumlah 8 orang.

Dalam konteks pengelolaan program kerja maka Badan Pengurus membentuk alat kelengkapan yaitu Eksekutif untuk membantu dalam implementasikan program kerja tersebut, sekaligus untuk menjalankan operasional sekretariat YPIKI (IFM Fund). Selama periode ini, telah terjadi pergantian (perubahan) personil (staf) di sekretariat IFM Fund. Saat ini jumlah personil yang menjadi eksekutif di sekretariat IFM Fund berjumlah 5 orang.

Berikut ini adalah struktur yayasan dan staf (personil) di sekretariat IFM Fund di tahun 2020:

Gambar 1. Struktur Yayasan dan Eksekutif di Sekretariat IFM Fund



Rapat Badan Pengurus

Badan Pengurus merupakan organ organisasi yang bertanggung-jawab terhadap kepemimpinan yayasan untuk kepentingan Yayasan. Untuk menjalankan mandat tersebut, Badan Pengurus telah melakukan serangkaian rapat, baik melalui rapat yang telah dijadwalkan terlebih dahulu, yang telah dilakukan 2 kali (Juli 2019 dan November 2020), maupun yang dilakukan secara spontanitas karena interaksi antar anggota badan pengurus yang cukup intens. Sedangkan agenda-agenda rapat yang dibicarakan, menyangkut pengembangan keorganisasian, pembentukan alat kelengkapan (eksekutif), pencarian dana, termasuk merespon isu-isu strategis.

III. KERJASAMA DAN DUKUNGAN PENDANAAN

Proyek-proyek yang dikelola IFM Fund selama 2017-2020, diarahkan untuk menunjang pelaksanaan misi IFM Fund serta tujuan yayasan dalam mendukung pemanataan independen. Pada tahun 2017 ketika mulai dinisiasi, IFM Fund didukung melalui pendanaan dari MFP-3. Dukungan pendanaan selama 7 bulan (Juni – Desember 2017), diarahkan untuk [1] pembentukan dan pengoperasian lembaga dana perwalian yang berfungsi untuk menyokong aktifitas pemantauan SVLK dan perbaikan tata kelola oleh pemantau independen; [2] Penggalangan sumber daya untuk pemantau independen [3] Uji coba sistem pendistribusian dana hibah [4] Penyusunan program dan rencana strategis pemantau independen sebagai aktor penting dalam implementasi SVLK di Indonesia.

Kemudian IFM Fund mendapatkan dukungan pendanaan berupa *bridging fund* dari European Forest Institute (EFI) (periode Juni – Juli 2018) yaitu di masa-masa transisi sebelum mendapatkan dukungan pendanaan dari FAO-EU FLEGT Programme. Pada periode Agustus 2018 - Maret 2020, IFM Fund membangun kerjasama dengan FAO-EU FLEGT Programme untuk periode proyek selama 15 bulan (phase 1).

FAO-EU FLEGT Programme telah menyetujui pemberian dukungan bagi IFM-Fund agar melanjutkan perannya dalam memfasilitasi pemantau independen (PI) dan jaringan kerjanya. Proyek ini diharapkan dapat menjembatani kebutuhan para Pemantau Independen (PI) untuk melakukan pemantauan dan peningkatan kapasitas. Secara paralel berupaya mendorong agar ada mekanisme pendanaan berkelanjutan bagi PI. Tujuan proyek ini adalah memperkuat dan memfasilitasi penguatan kapasitas, mekanisme penggalangan dan pendistribusian dana, dan berbagi informasi untuk mendukung pemantau independen kehutanan di Indonesia (**Tabel 1**).

Pada bulan Juni 2020, FAO-EU FLEGT Programme telah setuju untuk melanjutkan komitmen untuk mendukung IFM Fund dalam memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan Pemantau Independen. Proyek kerjasama phase kedua ini berdurasi 12 bulan (sampai Mei 2021) yang bertujuan untuk meningkatkan upaya dalam memastikan pendanaan yang berkelanjutan bagi pemantau independent sambil memperkuat kapasitas pemantau independent dalam melakukan pemantauan di sektor kehutanan di Indonesia.

Selain itu, IFM Fund juga sudah membangun komunikasi dengan MFP-4 untuk mendapatkan dukungan pendanaan dalam hal mengembangkan skema pemantauan implementasi SVLK berbasis kewilayahan, yaitu Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) dan administrasi wilayah oleh pemantau independen. Dan saat ini sudah pada tahap finalisasi kontrak kerjasama.

Tabel 1: Dukungan Pendanaan IFM Fund Tahun 2017 – 2020

No	Nama Program/Proyek	Nama Grantor	Nilai Kontak	Masa Kontrak	No. Kontrak
1	Sustainable Funding through Establishment of Independent Forest Monitoring Trust Fund	MFP-3	IDR 1,500,000,000	1 Juni - 31 Desember 2017	GPO.6316.09.01-1.037
2	Bridging Support to The Independent Forest Monitoring Fund in Indonesia	EFI (European Forest Institute)	USD 8,984	6 Juni - 31 Juli 2018	based on Invoice
3	Strengthening Forest Governance through Independent Forest Monitoring towards the effective Implementation of SVLK and FLEGT Initiative in Indonesia	FAO - EU FLEGT Phase 1	USD 199,415	27 Agustus 2018 - 3 Maret 2020 (18 bulan)	PO 330760
4	Continuing to Strengthen Forest Governance through Independent Forest Monitoring towards The Effective Implementation of SVLK and FLEGT Initiative in Indonesia	FAO - EU FLEGT Phase II	IDR 1,795,325,000	17 Juni 2020 - 17 Juni 2021	PO 344997
5	Developing SVLK Implementation Monitoring Scheme using Jurisdictional Approach by Independent Forest Monitors	MFP-4	GBP 69,491	13 November 2020 - 17 Agustus 2021	PO 8174

IV. PENGELOLAAN PROYEK

Pelaksanaan proyek-proyek yang dikelola IFM Fund selama 2017-2020, diarahkan untuk pencapaian tujuan dari yayasan, yaitu memfasilitasi dukungan pendanaan bagi kegiatan pemantauan independen kehutanan, khususnya dalam pelaksanaan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK), memfasilitasi dukungan bagi kualitas pemantauan independen kehutanan, dan meningkatkan kualitas tata kelola kehutanan melalui kegiatan pemantauan independen kehutanan.

4.1 RINGKASAN PELAKSANAAN PROYEK KERJASAMA MFP-3

Seluruh kegiatan yang diusulkan bertujuan untuk menjaga SVLK sebagai sebuah sistem yang kredibel dan akuntabel melalui kegiatan pemantauan secara regular dan berkala. Target utama dari kegiatan ini adalah organisasi masyarakat sipil dan kelompok-kelompok masyarakat lokal/adat yang aktif melakukan pemantauan terkait implementasi SVLK. Selain itu pemerintah, lembaga donor dan pihak-pihak lain yang berpotensi memberikan dukungan pendanaan untuk pemantau independen. Secara lengkap pelaksanaan proyek kerjasama dengan MFP-3 untuk periode Juni – Desember 2017 dapat dilihat pada **Lampiran 1**

Secara umum tujuan dari kegiatan ini adalah memperkuat dan mengoperasionalkan lembaga pengelola dana (*trust fund*) bagi pemantau independen sehingga pemantau independen dapat berperan aktif dalam penguatan sistem VLK dan perbaikan tata kelola hutan di Indonesia. Sedangkan tujuan khusus yang akan dicapai dalam 7 bulan pelaksanaan usulan proyek ini adalah:

- a. Membentuk struktur kelembagaan pengelola dana dan tersedianya mekanisme pendistribusian dana hibah untuk kegiatan pemantauan dan perbaikan tata kelola hutan
- b. Membangun strategi kerja bersama antara lembaga pengelola dana dengan pemantau independen dalam konteks penguatan sistem pemantauan hutan di Indonesia
- c. Melakukan penggalangan sumber daya dengan pemerintah, lembaga donor dan pihak-pihak lain, yang berpotensi memberikan dukungan pendanaan untuk pemantau independen
- d. Menguji coba sistem pendistribusian dana hibah untuk mendukung kegiatan para pemantau independen.

Tabel 2. Ringkasan Proyek Kerjasama MFP-3

Kegiatan	Output	Indikator Capaian
Membentuk dan mengoperasionalkan lembaga pengelola dana pemantau independen	Adanya badan hukum dan tersusunnya struktur kelembagaan dana perwalian Tersedianya mekanisme dan aturan pendistribusian dukungan dana bagi pemantau independen Tersedianya dana operasional lembaga dana perwalian untuk memberikan layanan bagi pemantau independen	Akte YAYASAN PEMANTAU INDEPENDEN KEHUTANAN INDONESIA (Y-PIKI). Y-PIKI berdiri pada hari Kamis tanggal 27 April 2017, Bogor, yang disahkan oleh Notaris Publik Ellyza, SH, MKn, dengan akte notaris No. 03/2017. Y-PIKI juga sudah terregistrasi melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Nomor AHU-0007611.AH.01.04. SOP Grant Making, Akutansi dan Keuangan IFM Fund bekerjasama dengan Yayasan Penabulu Website IFM-Fund
Membangun strategi kerja bersama antara lembaga pengelola dana dengan pemantau independen dalam konteks penguatan sistem pemantauan independen di Indonesia	Terselenggaranya pertemuan-pertemuan konsolidasi pemantau independen	Workshop Penyusunan Rencana Strategis Pemantauan Independen Kehutanan di Indonesia Dokumen Rencana Strategis Pemantauan Independen Kehutanan di Indonesia Modul Pelatihan Pemantauan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)
Melakukan penggalangan sumber daya dan promosi kepada pemerintah, lembaga donor dan pihak-pihak lain, yang berpotensi memberikan dukungan pendanaan untuk pemantau independen	Terselenggaranya pertemuan-pertemuan dengan KLHK Terselenggaranya pertemuan-pertemuan dengan lembaga donor dan pihak-pihak lain yang potensial mendukung pemantau independen Promosi dan penyebarluasan publikasi dan dokumentasi lembaga pengelola dana pemantau independen Penyusunan proposal pendanaan bagi lembaga pengelola dana pemantau independen	Rapat dengan FAO dan EU Delegation Rapat dengan KLHK Konsep Note IFM-Fund Proposal IFM-Fund ke FAO-FLEGT Acara Peluncuran (launching) IFM-Fund Brosur IFM Fund
Menguji coba sistem sistem pendistribusian dana hibah untuk mendukung kegiatan para pemantau independen	Dukungan pendanaan untuk pemantauan unit manajemen yang mendapatkan sertifikasi V-LK Dukungan pendanaan untuk peningkatan kapasitas pemantau independen Dukungan pendanaan untuk perjalanan/kunjungan para pemantau independen	Pemberian dana hibah untuk 4 lembaga pemantau independen (ARUPA, JPIK Sulteng, PPLH Mangkubumi, Hanjuang) Pertemuan Konsolidasi Pemantauan Independen Di Provinsi Jawa Timur untuk Memperkuat SVLK dan FLEGT

Informasi detail tentang pelaksanaan proyek MFP-3 dapat dilihat pada **Lampiran 1**

4.2 RINGKASAN PELAKSANAAN PROYEK KERJASAMA FAO EU-FLEGT PHASE 1

Pada awal Agustus 2018, FAO-EU FLEGT Programme telah menyetujui pemberian dukungan bagi IFM-Fund agar melanjutkan perannya dalam memfasilitasi pemantau independen (PI) dan jaringan kerjanya. Proyek ini diharapkan dapat menjembatani kebutuhan para PI untuk melakukan pemantauan dan peningkatan kapasitas. Secara paralel berupaya mendorong agar ada mekanisme pendanaan berkelanjutan bagi PI. Secara lengkap pelaksanaan proyek kerjasama dengan FAO EU FLEGT Programme phase 1 ini dapat dilihat pada **Lampiran 2**

Tujuan dari proyek ini adalah memperkuat dan memfasilitasi penguatan kapasitas, mekanisme penggalangan dan pendistribusian dana, dan berbagi informasi untuk mendukung pemantau independen kehutanan di Indonesia. Sedangkan keluaran yang diharapkan melalui proyek ini, diantaranya: (a) masyarakat sipil sepenuhnya terlibat dan memiliki kapasitas untuk melakukan pemantauan hutan secara independen terhadap implementasi SVLK dan FLEGT; (b) mekanisme hibah kecil dari IFM Fund terbentuk dan diimplementasikan; (c) Struktur kelembagaan, peran, dan sumber dana IFM Fund diperkuat; dan (d) tersusunnya kerangka monitoring & evaluasi serta visibilitas proyek.

Tabel 3. Ringkasan Proyek Kerjasama FAO EU-FLEGT Programme Phase 1

Outcome	Target indikator	Verifikator
Masyarakat sipil sepenuhnya terlibat dan memiliki kapasitas untuk melakukan pemantauan hutan secara independen terhadap implementasi SVLK dan FLEGT	IFM Fund website, 2 investigation briefs/factsheets, protokol komunikasi.	Website: https://forestfund.or.id Factsheet: Menutup Celah untuk Menjamin Kredibilitas: Catatan Kritis Pemantau Independen ketika Mejalankan Perannya dalam Implementasi SVLK di Indonesia Policy brief: Penguatan Peran pemantau Independen akan berdampak Positif terhdap kredibilitas dan Akuntabilitas SVLK Film: Pemantau Independen Kehutanan: Jaminan Penuh Kredibiltas SVLK Film: Raising awarness on IFM
	Strategic Planning workshop	Prosiding strategic planning workshop Dokumen strategic planning pemantau independen
	Laporan menghadiri pertemuan-pertemuan di tingkat nasional dan regional	BTOR Pre_JEM, JEM, JIC, IMM, IM and PE
	Pelatihan akses informasi, investigasi dan penelusuran kayu.	Prosiding pelatihan Pemantauan Perdagangan Kayu dan Akses Data Informasi in Surabaya

		Prosiding pelatihan Ketelusuran Kayu dan Keterbukaan Informasi Sebagai Penguat Fungsi Pemantau Independen in Bogor
Mekanisme hibah kecil dari IFM Fund terbentuk dan diimplementasikan	Kontrak hibah kecil Laporan pemantauan dan surat keluhan	9 laporan pemantauan, 2 laporan pelatihan, 1 factsheet, 2 surat keluhan ke lembaga sertifikasi
	Panduan pemberian dana hibah kecil	SoP of Grant Making
	Review pelaksanaan aktifitas IFM Fund 2018-2019	Portofolio Review
Struktur kelembagaan, peran, dan sumber dana IFM Fund diperkuat	Kebijakan pendanaan bagi Pemantau Independen yang bersumber dari V-Legal dan/atau FLEGT Licenses' fee	Laporan serial pertemuan dengan KLHK dan KAN Catatan: target output ini belum tercapai
	Dokumen penggalangan dana dan sumberdaya	Dokumen studi tentang peluang pendanaan berkelanjutan bagi Pemantau Independen dengan judul "Tata Kelola Hutan, Pemantauan dan Mobilisasi Sumberdaya" Prosiding FGD strategi mobilisasi sumberdaya Laporan pertemuan dengan KEHATI dan MFP-4
	Peningkatan kapasitas penggalangan pendanaan bagi pemantau independen	Prosiding pelatihan Resources Mobilization Strategy
Tersusunnya kerangka monitoring & evaluasi serta visibilitas proyek	Inception meeting	Prosiding Inception Meeting
	Stakeholder workshop	Prosiding Stakeholder Workshop
	Evaluasi pre-post kegiatan (workshop, seminar, pelatihan)	Laporan evaluasi dan testimoni

Informasi detail tentang pelaksanaan proyek FAO EU-FLEGT Phase 1 dapat dilihat pada **Lampiran 2**

V. PORTOFOLIO HIBAH KECIL IFM FUND¹

Bagian ini dimaksudkan untuk menyediakan informasi tentang kinerja investasi dan dukungan pendanaan yang dilakukan oleh IFM Fund sesuai tujuan pembentukannya, yaitu untuk memfasilitasi dukungan pendanaan bagi kegiatan pemantauan independen kehutanan, khususnya dalam pelaksanaan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK), memfasilitasi dukungan bagi kualitas pemantauan independen kehutanan, dan meningkatkan kualitas tata kelola kehutanan melalui kegiatan pemantauan independen kehutanan.

5.1 PERTUMBUHAN DAN KERAGAMAN HIBAH KECIL

Selama 2017-2018 dengan dukungan MFP3 dan 2018-2019 dengan dukungan FAO-EU FLEGT Programme Phase 1, IFM Fund telah melakukan investasi pada pemantauan independen kehutanan melalui 21 hibah kecil. Portfolio ini dimulai pada semester kedua tahun 2017 dimana IFM Fund memberikan 6 hibah kecil (**Tabel 4**), kemudian satu hibah pada tahun 2018, ada 7 hibah kecil pada semester pertama tahun 2019 dan 8 pada semester kedua tahun 2019 (satu dana hibah untuk media) (**Tabel 5**).

Tabel 4. Hibah Kecil bagi Pemantau Independen Sumber Dana MFP-3

No	Nama Mitra	Periode Kontrak	Nama Kegiatan/ Bentuk kerjasama	Nilai Kontrak
1	KAOEM TELAPAK	11 Agu 2017 - 10 Sep 2017	Workshop Penyusunan Rencana Strategis Pemantauan Independen Kehutanan di Indonesia	183.700.000
2	Pusat Pendidikan Lingkungan Hidup (PPLH) Mangkubumi	25 Sep 2017 - 30 Sep 2017	Konsolidasi Pemantau Independen di Provinsi Jawa Timur Dalam Rangka Memperkuat Kredibilitas dan Akuntabilitas SVLK dan FLEGT	25.660.000
3	Perhimpunan Hanjuang Mahardika Nusantara	01 Des 2017 - 31 Des 2017	Pemantauan Rantai Perdagangan Kayu dan Inventarisir Industri Primer Kapasitas di Bawah 6000 m ³ Serta Update Perkembangan Penerapan SVLK di Wilayah Banten	48.550.000
4	<i>Focal Point</i> JPIK Sulawesi Tengah	01 Des 2017 - 10 Des 2017	Pertemuan Konsolidasi Pemantauan dan <i>Update</i> SVLK dan FLEGT	59.100.000

¹ Sebagian besar isi bagian ini bersumber dari laporan yang berjudul IFM Fund Portfolio Review oleh Ambrosius Ruwindrijarto, 2020.

5	Pusat Pendidikan Lingkungan Hidup (PPLH) Mangkubumi	01 Des 2017- 20 Des 2017	Diseminasi Informasi Hasil Pemantauan Melalui Penulisan Hasil Pemantauan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) di Provinsi Jawa Timur	50.000.000
6	Aliansi Relawan Untuk Penyelamatan Alam (ARUPA)	01 Des 2017 - 17 Des 2017	Pelatihan Pemantauan Berbasis Masyarakat Pada Pengelolaan Hutan Perum Perhutani	67.050.000

Tabel 5. Hibah Kecil bagi Pemantau Independen Sumber Dana FAO EU FLEGT

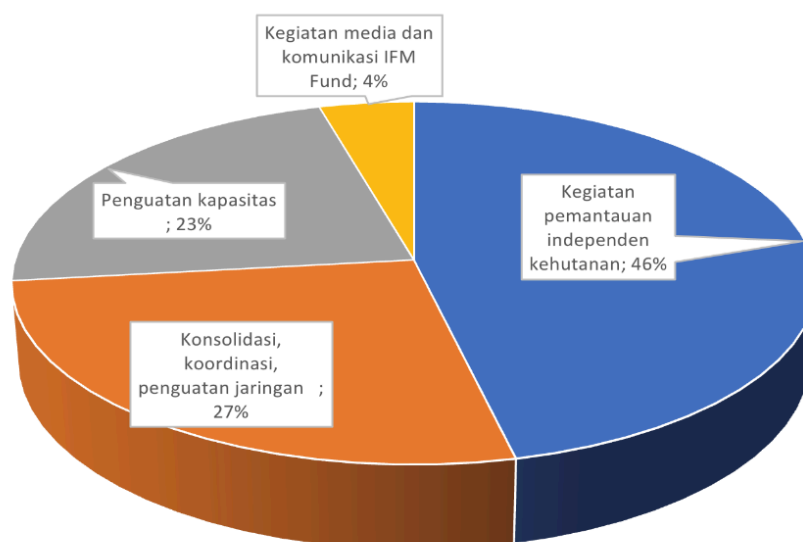
No	Nama Mitra	Periode Kontrak	Nama Kegiatan/ Bentuk kerjasama	Nilai Kontrak
1	Jaringan Pemantau Independen Kehutanan	13 Nov 2018 - 25 Nov 2018	Workshop Konsolidasi Nasional Pemantau Independen dalam Memperkuat Tata Kelola Hutan melalui Pemantauan yang Efektif	201.000.000
2	Pusat Pendidikan Lingkungan Hidup (PPLH) Mangkubumi	04 Feb 2019 - 04 Mar 2019	Mengungkap Sisi Gelap Bisnis Kayu Illegal di Jawa Timur	37.650.000
3	Pusat Pendidikan Lingkungan Hidup (PPLH) Mangkubumi	15 Mar 2019 - 25 Mar 2019	Pelatihan Pemantauan Perdagangan Kayu dan Akses Data Informasi	127.600.000
4	Focal Point JPIK Lampung	20 Feb 2019 - 03 Mei 2019	Monitoring dan Investigasi Lapangan terhadap Kejahatan <i>Illegal Logging</i> di Kawasan Hutan Konservasi & Hutan Lindung serta Pemantauan Izin Usaha Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman (IUPHHK-HT) di Register 42 dan 44 Provinsi Lampung	52.600.000
5	GRID (Global Geography) - Kalimantan Barat	21 Feb 2019 - 03 Mei 2019	Pemantauan Penebangan Liar (<i>Illegal Logging</i>) dan Konversi Hutan secara Illegal	56.250.000
6	Komunitas Pecinta Alam (KPA) Bokimoruru	18 Apr 2019 - 17 Mei 2019	Identifikasi Modus-modus <i>Illegal Logging</i> di Maluku Utara	59.300.000
7	Genesis Bengkulu	22 Jul 2019 - 22 Agu 2019	Monitoring dan Investigasi IUPHHK-HA PT. Anugerah Pratama Inspirasi (PT. API) Provinsi Bengkulu	33.750.000
8	Papua Forest Watch	22 Jul 2019 - 22 Agu 2019	Investigasi dan Monitoring PT Bagus Jaya Abadi, Dugaan Menerima Kayu Ekspor Ilegal dari Bisnis Gelap Cukong Kayu Ilegal dari Pulau Salawati, Batanta dan Tanjung Seget di Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat	59.750.000
9	Perkumpulan Panah Papua	16 Sep 2019 - 16 Okt 2019	Monitoring dan Investigasi Lapangan terhadap IUPHHK-HA PT Papua Satya Kencana (PT PSK) di Wilayah Adat Marga Ogoney Suku Moskona, Kabupaten Teluk Bintuni	70.200.000
10	GReS Intitute	18 Sep 2019 - 25 Okt 2019	Monitoring dan Investigasi Pemungutan Kayu secara Ilegal (<i>Illegal Logging</i>) dan Konversi Hutan secara Ilegal di Kabupaten Garut, Propinsi Jawa Barat	60.000.000
11	Perhimpunan Hanjuang Mahardika Nusantara (PHMN)	19 Sep 2019 - 25 Okt 2019	Pemantauan Praktek Pencucian Kayu Ilegal dari Luar Pulau di Sentra Kayu Karangantu dan Indikasi Jual Beli atas Nama SVLK serta <i>Update</i>	40.000.000

			Perkembangan Implementasi SVLK di Wilayah Banten	
12	Genesis Bengkulu	15 Okt 2019 - 15 Nov 2019	Publikasi Hasil Temuan dan Analisis PT. Anugerah Pratama Inspirasi (PT. API)	10.750.000
13	Perkumpulan Absolute Halimun Indonesia	29 Okt 2019 - 29 Nov 2019	Pelatihan Pemantauan Pelaksanaan DKP untuk Mendukung Kredibilitas dan Akuntabilitas SVLK	60.000.000
14	Deling Kuning	30 Okt 2019 - 30 Nov 2019	Pelatihan Pemantauan Pelaksanaan DKP untuk Mendukung Kredibilitas dan Akuntabilitas SVLK	67.500.000
15	Rekam Jejak Alam Nusantara	27 Des 2019 - 24 Jan 2020	Pembuatan Film Dokumenter Tentang Penggalangan Dukungan untuk Memperkuat Aktivitas Pemantau Independen	60.000.000

Dari segi nilai kontrak, yang paling kecil untuk Genesis Bengkulu, dan paling besar untuk Kaoem Telapak dan Jaringan Pemantau Independen Kehutanan (JPIK). Adapun berdasarkan jenis kegiatan yang didukung, maka dari total 21 hibah kecil pada periode 2017-2019 sebanyak 13 hibah kecil dengan total nilai Rp 648.826.000,- (enam ratus empat puluh delapan juta delapan ratus dua puluh enam ribu rupiah) ditujukan langsung untuk kegiatan-kegiatan pemantauan independen kehutanan di lapangan dan publikasi hasil-hasilnya.

Gambar 2. Komposisi Penggunaan Hibah Kecil IFM Fund

Komposisi Penggunaan Hibah Kecil IFM Fund (2017-2019)



Pada **Gambar 2** di atas dapat dilihat bahwa ada 3 hibah kecil dengan total Rp 374.093.710,- (tiga ratus tujuh puluh empat juta sembilan puluh tiga ribu tujuh ratus sepuluh rupiah) untuk konsolidasi, koordinasi, workshop dan penguatan jaringan, 4 hibah kecil dengan total Rp 315.159.459,- (tiga ratus lima belas juta seratus lima puluh sembilan ribu empat ratus lima puluh

sembilan rupiah) untuk pelatihan pemantauan independen kehutanan, dan 1 hibah kecil senilai Rp 60 juta ditujukan untuk pembuatan film sebagai bagian dari penggalangan dukungan untuk IFM Fund.

5.2 KINERJA DAN HASIL DARI HIBAH KECIL

Pemantauan Independen Kehutanan

Sepanjang tahun 2017 sampai 2018 IFM Fund telah memberikan 13 hibah kecil yang secara langsung berkaitan dengan *core business* IFM Fund, yaitu kegiatan-kegiatan pemantauan independen kehutanan di lapangan. Berbagai kegiatan pemantauan independen kehutanan tersebut dilakukan tersebar di seluruh wilayah di Indonesia. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan oleh para pemantau independen kehutanan baik sebagai organisasi maupun individu.

Secara keseluruhan kegiatan-kegiatan pemantauan independen kehutanan tersebut berhasil menemukan dan mengungkap berbagai permasalahan dan pelanggaran peraturan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan pemegang izin konsesi kehutanan. Permasalahan dan pelanggaran itu diantaranya adalah pelanggaran tata usaha dan tata kelola kehutanan, termasuk khususnya pelanggaran terhadap ketentuan SVLK, penjualan dan pengolahan kayu secara ilegal, ketidaksesuaian dengan rencana kerja, kegagalan pengamanan kawasan, dan tumpang tindih penguasaan dan pengelolaan lahan.

Selain pada fokus perusahaan-perusahaan pemegang izin konsesi sebagaimana beberapa contoh di atas, portfolio hibah kecil IFM Fund juga mencakup pemantauan independen kehutanan yang secara khusus sasarannya pada praktek-praktek *illegal logging* dan *illegal trade*. Pada fokus ini, pemantauan independen kehutanan secara umum menemukan berbagai modus dan praktek penebangan liar, pencucian kayu, pengiriman dan perdagangan kayu tanpa kelengkapan dokumen dan perizinan, serta pelanggaran SVLK.

Konsolidasi dan Koordinasi Pemantau Independen Kehutanan

Konsolidasi dan koordinasi para pemantau independen merupakan hal penting dan harus dilakukan secara terus menerus, karena aktivitas ini merupakan andalan berlangsungnya fungsi-fungsi pemantauan independen kehutanan, dengan demikian menjadi konstituen utama IFM Fund itu sendiri.

Terkonsolidasikannya para pemantau independen kehutanan dicirikan terutama oleh menguatnya kapasitas para pemantau independen kehutanan dan berlangsungnya berbagai kegiatan pemantauan independen kehutanan secara efektif dan produktif. Dengan demikian

kinerja para pemantau independen tersebut secara langsung menunjukkan juga kinerja portfolio hibah IFM Fund.

Berbagai dampak dalam segi penegakan hukum dan penguatan mekanisme dan sanksi berkaitan dengan perizinan dan standar legalitas secara bersama-sama menyumbang pada perbaikan kinerja dan tata kelola kehutanan. Oleh karenanya penting untuk mempertahankan momentum dan intensitas pemantauan independen kehutanan ini agar berbagai perubahan dan perbaikan tata kelola tersebut menjadi permanen dan berkelanjutan. Hal ini berarti pula mempertahankan dan bahkan memperkuat portfolio hibah IFM Fund yang telah berperan sentral dalam penguatan kapasitas dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan pemantauan independen yang berdampak luas tersebut.

Penguatan Kapasitas Pemantau Independen Kehutanan

Hibah kecil yang secara khusus berkaitan dengan penguatan kapasitas para pemantau independen kehutanan. Kegiatan ini sebetulnya melengkapi berbagai kegiatan penguatan kapasitas dalam pemantauan independen kehutanan yang dilakukan oleh berbagai organisasi dengan dukungan pendanaan dari sumber yang berbeda-beda. Salah satu keunikan dalam portfolio hibah kecil IFM Fund adalah penguatan kapasitas kelompok perempuan sebagai bagian dari pemantau independen kehutanan di Jawa Timur.

Media, Komunikasi, dan Penguatan Kelembagaan IFM Fund

Ada hibah kecil di dalam portfolio IFM Fund yang berkaitan dengan media, komunikasi, dan penguatan kelembagaan IFM Fund adalah pembuatan film yang berjudul “Penggalian Dukungan untuk Memperkuat Aktivitas Pemantau Independen”. Film tersebut dapat diakses di <https://youtu.be/J1Aj6gG5VSk>. Film ini dimaksudkan sebagai sebuah bahan komunikasi publik yang diharapkan kemudian dapat menjadi bagian penting dalam upaya IFM Fund menggali dukungan publik untuk pemantauan independen kehutanan pada umumnya dan IFM Fund sendiri pada khususnya.

5.3 PELUANG SUMBER DANA HIBAH KECIL²

Ada 2 (dua) regulasi KLHK yang mengatur mengenai mekanisme pendanaan Pemantau Independen. Peraturan tersebut adalah Permen LHK No. 21 Tahun 2020 (revisi dari Permen LHK 30 Tahun 2016) dan Perdirjen PHPL 15 Tahun 2016 *juncto* Perdirjen PHPL 14 Tahun 2016.

² Sebagian besar isi bagian ini bersumber dari laporan yang berjudul Peluang Pendanaan Bagi Pemantau Independen yang Bersumber dari Biaya Sertifikasi V-Legal oleh Astrid Debora, 2019.

Pada Pasal 36 mengatur tentang:

1. Kementerian dan pemerintah daerah dapat memberikan dana kepada PI untuk mendukung kegiatan pemantauan SVLK
2. Dana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan penggunaan dan pelaporan keuangan negara

Belum adanya aturan lebih lanjut mengenai mekanisme pembiayaan kinerja pemantauan menimbulkan pertanyaan lanjutan sebagai berikut. Dalam hal tidak ada ketidakjelasan sumber pembiayaan, apakah Pemantau Independen akan optimal dalam melaksanakan kerja-kerja pemantauan? Jawabannya tentu tidak karena keterbatasan jangkauan pemantauan, apalagi jika dibandingkan dengan kondisi seandainya tersedia pembiayaan yang jelas.

Pemerintah dapat **memfasilitasi upaya-upaya** penggalangan pendanaan untuk mendukung kegiatan pemantauan SVLK. Salah satunya adalah dengan menerbitkan payung hukum yang mengatur mengenai mekanisme **pengalokasian dana sertifikasi yang diperoleh oleh LP&VI untuk mendukung pemantauan independen**. Sejauh ini dari berbagai pertemuan para pihak yang telah dilakukan, Forum Lembaga Verifikasi Legalitas Kayu (LVLK) tidak keberatan dan mendukung rencana ini. Dengan catatan mekanisme pendanaan bagi PI dibangun melalui regulasi, kemudian dapat dipertanggungjawabkan, kredibel, transparan, serta bisa dijalankan dengan baik.

Peluang pendanaan lain yang perlu dilakukan adalah menjalin kerjasama dengan Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (BPDHL). BPDHL dalam menjalankan fungsinya sesuai dengan mandat yang diberikan oleh (1) pemilik dana dan (2) pemilik aset atau jasa atau proyek yang berhubungan dengan sumber dana. Peluang pendanaan bagi PI dalam konteks implementasi SVLK dimungkinkan, jika pemberi mandat memberikan ruang itu kepada BPDHL.

Alternatif sumber dana berikutnya bagi IFM Fund adalah penggalangan donasi publik. Alternatif ini perlu digali dan dikembangkan berdasar pembelajaran terkait meningkatnya perhatian publik terhadap isu-isu kehutanan dan lingkungan hidup, serta keinginan untuk menjadi bagian dan memberikan donasi untuk upaya menyelesaikan berbagai isu. Terdapat juga kemajuan upaya penggalangan donasi publik oleh organisasi-organisasi yang bergerak di isu yang sama dan isu-isu lainnya. Dalam upaya ini dikenali tantangan dalam mencari irisan kepentingan, gagasan kegiatan, dan ukuran keberhasilan yang memiliki kesesuaian dengan harapan kelompok masyarakat dimaksud.

Selain pilihan alternatif sumber dana sebagaimana diuraikan di atas, selama ini yang telah menjadi sumber dana IFM Fund adalah dukungan pendanaan dari lembaga donor, seperti MFP dan FAO-EU FLEGT Programme. Penggalangan dana dari lembaga donor seperti ini tentu perlu

terus dilakukan, dalam hal ini berdasarkan kepada telah terbangunnya kepercayaan, kinerja pengelolaan dana yang baik, dan kesesuaian program antara IFM Fund dengan lembaga-lembaga donor tersebut.

VI. KEUANGAN

Pencatatan aktivitas keuangannya, IFM Fund menggunakan metode *cash basis* yang dimodifikasi dengan sistem akrual basis, yaitu pencatatan biaya diakui pada saat dibayar sementara pencatatan penerimaan diakui pada saat diterima. Laporan keuangan IFM Fund menggunakan format yang sederhana dan dilengkapi oleh penjelasan yang memadai namun tidak melanggar kaidah-kaidah yang diterima oleh Prinsip-prinsip Standar Akuntansi Indonesia.

Audit Laporan Keuangan

IFM Fund telah melakukan proses audit proyek, diantaranya Audit Proyek MFP-3 dan Audit Proyek FAO-EU FLEGT Phase 1 secara garis besar hasil audit tersebut adalah **WAJAR** dalam semua hal yang material, posisi keuangan, laporan aktivitas proyek, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Untuk menjaga kredibilitas organisasi dan akuntabilitas pengelolaan dana di sekretariat yayasan, maka IFM Fund melakukan audit atas laporan keuangan untuk periode 2017 – 2019 (audit keuangan lembaga) yang telah dimulai di awal bulan November 2020. Sama halnya dengan audit laporan proyek, secara garis besar hasil audit adalah **WAJAR (Lampiran 3)**.

Posisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan tiga (3) laporan utama, yaitu Neraca (Konsolidasi), Laporan Aktivitas & Perubahan Aktiva dan Laporan Aliran Kas. Ketiga laporan ini menyajikan posisi seluruh kekayaan yang dimiliki oleh Independent Forest Monitoring Fund (IFM Fund) sampai pada 31 Desember 2019 (**Tabel 6**). Untuk laporan keuangan tahun 2020, saat ini masih proses konsolidasi untuk dilaporkan Kembali pada awal tahun 2021.

Secara lengkap posisi laporan keuangan IFM Fund sampai periode Desember 2019 dapat dilihat pada **Lampiran 4**.

Tabel 6: Laporan Neraca (Konsolidasi), Laporan Aktivitas & Perubahan Aktiva dan Laporan Aliran Kas IFM Fund sampai Periode Desember 2019.

Independent Forest Monitoring Fund

IFM FUND
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

Posisi Per - 31 Desember 2019

(Dengan pembandingan Neraca per 31 Desember 2017 & 2018)

AKTIVA	Dec-17	Dec-18	Dec-19	Cat (*)
Aktiva Lancar				
Kas dan setara kas	1.000.000	0	2.000.000	1
Kas di Bank	100.561.353	922.628.338	332.954.541	1
Uang Muka / Persekot kegiatan Internal	0	0	0	2
Uang Muka / Sub Grant Kpd Mitra	2.530.000	0	2.272.000	
Biaya Dibayar Dimuka	0	0	5.000.000	3
Piutang Staf	0	2.887.000	15.000.000	4
Piutang Eksternal	50.000.000	10.000.000	10.000.000	5
Jumlah Aktiva Lancar	154.091.353	935.515.338	367.226.541	
Aktiva Tetap <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan)</i>				
Inventaris	0	39.872.038	19.276.171	6
Mesin & Komputer	0	39.914.137	30.290.048	6
Bangunan	0	0		6
Tanah	0	0		6
Jumlah Aktiva Tetap	0	79.786.174	49.566.218	
JUMLAH AKTIVA	154.091.353	1.015.301.512	416.792.759	
KEWAJIBAN, MODAL & AKTIVA BERSIH	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Cat (*)
Kewajiban Jangka Pendek				
'- Titipan Dana Individu & Mitra	30.000.000	9.767.000	32.250.996	7
- Hutang Pajak Pph Ps 21	0	0		8
- Hutang External Jangka Pendek	0	0	30.000.000	9
- Hutang Jangka Pendek Lainnya	0	0		10
Jumlah Kewajiban	30.000.000	9.767.000	62.250.996	
Aktiva Bersih				
Modal (Disetor)	10.000.000	10.000.000	10.000.000	11
Aktiva Bersih				
I. Aktiva Tidak terikat (Dana Sekretariat)	112.753.331	113.715.649	995.534.512	12
II. Aktiva Terikat temporer (Dana Program)	1.338.022	881.818.863	-650.992.749	13
Jumlah Aktiva Bersih	114.091.353	995.534.512	344.541.763	
JUMLAH KEWAJIBAN, MODAL & AKTIVA	154.091.353	1.015.301.512	416.792.759	

(*) adalah catatan laporan keuangan sebagai penjelasan lebih lanjut dari laporan utama.

Catatan laporan ini adalah bagian yang tidak terpisahkan dari laporan Neraca ini.

IFM FUND

LAPORAN AKTIVITAS DAN PERUBAHAN AKTIVA BERSIH

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019

(Dengan pembandingan Posisi per 31 Desember 2017 & 2018)

	Dec-17	Dec-18	Dec-19	Cat (*)
PENERIMAAN				
Hibah Tidak Terikat	140.584.331	365.019.297	408.184.284	14
Hibah Terikat Temporer	1.454.607.256	1.375.860.202	1.219.742.581	15
Total Penerimaan	1.595.191.587	1.740.879.499	1.627.926.865	
PENGELUARAN				
Pengeluaran Internal & Operasional dari Hibah Tidak Terikat :				14
Biaya Kompensasi Pokok	18.250.000	132.000.000	0	
Biaya Tunjangan Aktivitas	0	136.000.000	27.650.000	
Biaya Tunjangan Hari Raya (THR)	0	15.500.000	56.650.000	
Biaya Rumah Tangga	16.000	2.595.100	12.671.381	
Biaya ATK & Fotocopy	900.000	558.100	979.300	
Biaya Administrasi Bank	656.000	1.211.873	1.043.000	
Biaya Transportasi Lokal	9.000	2.281.000	3.006.900	
Biaya Honorarium	5.000.000	3.750.000	3.600.000	
Biaya Komunikasi		3.025.651	18.000.000	
Biaya Paket & Pos		846.441	0	
Biaya Perlengkapan Kantor		100.000	1.519.700	
Biaya Sewa Kantor		46.000.000	24.000.000	
Biaya Sumbangan & Kontribusi		300.000	10.350.000	
Biaya Klaim Pengobatan Staf		0	10.492.110	
Biaya Pemeliharaan Peralatan Kantor		720.000	1.225.000	
Biaya Pemeliharaan Kantor		70.700	100.000	
Biaya Pajak Penghasilan PPH Ps. 21		4.652.000	4.952.003	
Biaya Konsumsi Pertemuan/Jamuan Tamu		1.260.700	3.678.086	
Biaya Penyusutan Mesin & Komputer		10.896.577	14.080.232	
Biaya Penyusutan Inventaris Kantor		22.034.898	22.688.724	
Biaya Terjemahan/Translation		1.900.000	0	
Biaya Utilitas (Listrik & Air)		4.690.597	0	
Biaya Umum & Lain-lainnya	3.000.000	6.337.000	394.500	
Pengeluaran Program dari Hibah Terikat Temporer	1.453.269.234	462.329.998	2.061.838.678	15
Total Pengeluaran	1.481.100.234	859.060.635	2.278.919.614	
KELEBIHAN PENERIMAAN TERHADAP PENGELUARAN				
Hibah Tidak Terikat	112.753.331	-31.711.340	191.103.348	14
Hibah Terikat Temporer	1.338.022	913.530.204	-842.096.097	15
JUMLAH	114.091.353	881.818.864	-650.992.749	
AKTIVA BERSIH AWAL TAHUN				
Sebelum dikoreksi		114.091.353	995.534.513	16
Koreksi		-375.704		
Setelah Dikoreksi	0	113.715.649	995.534.513	
AKTIVA BERSIH AKHIR TAHUN	114.091.353	995.534.513	344.541.764	

(*) adalah catatan laporan keuangan sebagai penjelasan lebih lanjut dari laporan utama.

Catatan laporan ini adalah bagian yang tidak terpisahkan dari laporan Aktivitas ini.

LAPORAN ARUS KAS (CASH FLOW)

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019

(Dalam Rupiah)

Aliran Kas Dari Aktivitas Operasional

Kelebihan Penerimaan Atas Pengeluaran -650.992.749

Koreksi /Penyesuaian atas sisa dana awal tahun

Ditambah dengan:

c. Kenaikan Kewajiban Jangka Pendek 52.483.996

Dikurangi dengan:

a. Kenaikan Piutang-piutang -12.113.000

b. Kenaikan Uang muka -7.272.000

c. Penurunan Kewajiban Jangka Pendek 0

Aliran Kas Bersih Dari Aktivitas Operasional -617.893.753

Aliran Kas Dari Aktivitas Investasi

Pembelian Peralatan, Tanah & Bangunan 30.219.956

Kas Di tangan dan di Bank, Awal tahun

922.628.338

Koreksi Kas di Tangan dan di Bank, Awal tahun

SISA KAS DI TANGAN DAN DI BANK, AKHIR TAHUN 334.954.541

Lihat juga catatan laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

VII. PUBLIKASI DAN MEDIA KOMUNIKASI

Publikasi yang dihasilkan oleh IFM Fund merupakan produk komunikasi yang berisikan data dan informasi dan dikemas secara menarik agar mampu menjangkau publik yang lebih luas. Selama periode 2017 - 2020, publikasi IFM Fund yang diproduksi terdiri dari laporan, buku, panduan pelatihan dan lembar informasi/fakta. Selain itu, IFM Fund memproduksi film pendek yang mempromosikan peran pemantau independen dalam melakukan pemantauan secara efektif, sehingga akan memberikan masukan yang konstruktif terhadap implementasi sistem SVLK dan perbaikan tata kelola (**Tabel 7**).

Salah satu media komunikasi yang dibangun oleh IFM-Fund untuk mendukung kegiatannya, adalah mengembangkan situs resmi IFM-Fund. Saat ini alamat situs resmi IFM-Fund adalah www.forestfund.or.id. Dengan adanya situs ini, diharapkan publik akan lebih mengenal IFM-Fund dan menjadi piranti komunikasi untuk penyebarluasan kegiatan dan bentuk dukungan yang telah disalurkan oleh IFM-Fund kepada mitra-mitra kerjanya. IFM-Fund juga mengembangkan media-media komunikasi lainnya, melalui pembuatan sosial media, seperti instagram.

Tabel 7. Publikasi IFM Fund sebagai produk komunikasi periode 2017-2020:

Bentuk	Judul	Link
Modul	Modul Pelatihan Pemantauan SVLK	https://www.forestfund.or.id/download/modul_svlk_2017_id.pdf
Leaflet	Yayasan Pemantau Independen Kehutanan	https://www.forestfund.or.id/download/brosur_ifm_2017_id.pdf
Lembar informasi	Rencana Strategis Pemantauan Kehutanan di Indonesia	https://www.forestfund.or.id/download/restra_ifm_2017_id.pdf
Laporan	7 Tahun Memantau Industri Pengolahan Kayu	https://www.forestfund.or.id/download/7_TAHUN_memantau_Indutri_Kayu.pdf
Film	Menuju Pemantau Independen Kehutanan yang Berdaya	https://www.forestfund.or.id/publikasi/vid/Menuju-Pemantau-Independen-Kehutananyang-Berdaya
Manual	SOP Small Grant Operational	https://www.forestfund.or.id/berita/note/Summary_of_SOP_Grants_Making_IFM_FAO_en_Nov2018.pdf
Leaflet	Memperkuat Tata Kelola Hutan melalui Pemantauan Independen Kehutanan Menuju Implementasi yang	https://www.forestfund.or.id/download/brosur_fao_nov2018.pdf

	efektif dari inisiatif SVLK dan FLEGT di Indonesia"	
Lembar Informasi	Menutup Celah untuk menjamin Kredibilitas	https://www.forestfund.or.id/uploads/nov2019/Factsheet-Menutup_Celah_Untuk_Menjamin_Kredibilitas.pdf
Laporan	Tata Kelola Hutan, Pemantauan dan Mobilisasi Sumberdaya	https://www.forestfund.or.id/uploads/Resource_Mobiization_IFM_F_10072019_FINAL_wCover.pdf
Lembar Informasi	Summary of Resource Mobilization Document	https://www.forestfund.or.id/uploads/Resource_Mobilization_Summary_Eng.pdf
Kertas Posisi	Position Paper - 2 Years of FLEGT License, Credibility and Accountability of Timber Legality Assurance System (SVLK) Must be Improved	https://www.forestfund.or.id/download/Position_Paper_2_Years_of_FLEGT_License_December2019_en.pdf https://www.forestfund.or.id/download/Kertas-Posisi_2_Tahun_Lisensi_FLEGT_Desember_2018.pdf
Film	Pemantau Independen Kehutan: Jaminan Penuh Kredibilitas SVLK	https://www.youtube.com/watch?v=Ihra5ZOI2uM&feature=youtu.be
Film	Mendukung keberlanjutan aktivitas pemantau independent	https://youtu.be/J1Aj6gG5VSk

VIII. PENGELOLAAN ASET

Perlengkapan kerja dan kantor berupa aset yayasan dan digunakan oleh eksekutif di sekretariat IFM FUND untuk menjalankan roda organisasi, terdiri dari:

Tabel 8: Daftar Aset Berupa Perlengkapan Kerja dan Kantor

No	Tanggal Pembelian	Nama Barang	Merk/Deskripsi	Jumlah (unit)	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	24 Juli 2017	Meja Kerja	Hubbert, Office Table Tempered Glass	3	1.899.000	3.900.000
2	24 Juli 2017	Kursi Kerja	Livorno, Staff Chair Black	11	799.000	8.789.000
3	24 Juli 2017	Meja Meeting	Sieben Rect Mtg 2010, Meeting Table	1	3.599.000	3.599.000
4	24 Juli 2017	Meja Kaca	Queen End, Meja Kaca Ruang Tamu	1	1.799.000	1.799.000
5	24 Juli 2017	Sofa Kecil	Prada, Sofa 1 seather Dark Brown	1	3.909.150	3.909.150
6	24 Juli 2017	Sofa Besar	Prada, Sofa 2 seather Dark Brown	1	4.759.150	4.759.150
7	26 Juli 2017	Office Equipment	Frontline, Filling Cabinet	1	2.315.000	2.315.000
8	26 Juli 2017	Office Equipment	Frontline, Lemari ATK	1	2.560.000	2.560.000
9	22 Juli 2020	Office Equipment	Frontline-OLY-FC-E18-00012-Lemari Arsip	1	2.290.000	2.290.000
10	26 Juli 2017	Office Equipment	Expo, Rak ATK	1	475.000	475.000
11	31 Jan 2018	Software keuangan	Accurate dengan 2license number	1	13.200.000	13.200.000
12	4 Agustus 2017	Gerai Nusantara	1 paket dekorasi kantor (Hiasan kain 2 buah & Gantungan Serta taplak Meja	1	14.590.250	14.590.250
13		Office Equipment	Papan Flipchart	1	845.000	845.000
14		Office Tools	Informa, Meja Kopi dan Saji	1	799.000	799.000
15	09 Nov 2018	Office Equipment	Informa, Malca Cabinet Kantor (160x40x80cm)	1	1.978.100	1.978.100
16	02 Mar 2019	Harddisk External	Lacie Rugged USB-C 2TB USB 3.0	1	2.500.000	2.500.000
17	02-Mar-19	Kabel HDMI	Vention AAE 15M - High Speed Active Fiber Optical HDMI V2.0 Pure	1	1.350.000	1.350.000
18	30-Aug-20	Harddisk	Samsung 2.5" 860 QVO 1TB I 550 MB/s read, 520 MB/s write (SMSSDIS25002X) SSD sebanyak 1unit dan Corsair CMSO4GX4M1A2133C15 Sodim (1x4Gb) (CSDIMM4S0001X) Sodim DDR4	1	2.594.150	2.594.150
19	30-Aug-20	Tripod	Tripod Sirui T-0055b Aluminium with B-00B Ball Head (Blue)	1	1.416.111	1.416.111
20	12 Juli 2019	Kamera	Canon EOS 250D Kit EE-S 18-55mm	1	11.580.000	11.580.000
21	12 Juli 2019	Lensa	Canon EF 50mm f/1.8 STM	1	1.845.000	1.845.000
22	12 Juli 2019	Memory	Sandisk Ultra SDHC UHS-1 Class 10 16GB	1	200.000	200.000
23	12 Juli 2019	Tas kamera	SDV 801 BP Camera Bag	1	700.000	700.000
24	12 Juli 2019	Baterai Kamera	Canon Battery Pack LP-E17	1	750.000	750.000
25	29 Oktober 2019	Memory	Memory card sandisk 128 GB Extreme Pro V30 4K SDXC UHS-I U3	1	550.000	550.000
26	24 Juli 2017	Office Equipment	AC Daikin 1 PK	1	4.400.000	4.400.000
27	15 Juli 2017	Desktop PC	DELL All-in-One Inspiron 3064	1	6.050.000	6.050.000
28	15 Juli 2017	Notebook	DELL Inspiron 13 5378 Touchscreen	1	10.000.000	10.000.000
29	15 Juli 2017	Notebook	DELL Vostro 3468	1	6.150.000	6.150.000
30	09 November 2018	Notebook	DeII XPS 12 - 9250 - Black (M7-6Y75/8GB/512GB SSD/12.5" /4k UHD/Touch/Win 10)	1	13.090.000	13.090.000
31	27-Jul-20	Notebook	Laptop HP Pavilion 13-an 1003TU-i3.3"HD/8GBDDR4/512GB	1	8.110.000	8.110.000
32	30-Sep-20	Handphone	Hp Samsung Galaxy A50s 64GB	1	3.399.000	3.399.000
33	14-Nov-18	Office Equipment	Dell, DA200 USB-C HDMI/VGA/ETHERNET/USB 3.0 ADAPTER, 1 unit keyboard bluetooth	1	1.260.000	1.260.000
34	15 Juli 2017	Printer	HP Laserjet Pro M12W	1	1.435.000	1.435.000
35	5 Agustus 2017	Printer	Canon Pixma G3000	1	2.825.000	2.825.000
36	15 Juli 2017	Projector	Epson EB - X 300	1	5.350.000	5.350.000
37		Office Equipment	Dispenser Sharp	1	2.640.000	2.640.000
38		Office Equipment	Telp Kantor Krisbow	1	1.550.000	1.550.000
39	09 November 2018	Office Equipment	Samsung, TV Smart UHD 43inch UA43NU7100	1	6.350.000	6.350.000
40	09 November 2018	Office Equipment	LG, Kulkas 1pintu 201 CL	1	2.450.000	2.450.000
41	15 Juli 2017	RAM	Corsair SO-DIMM DDR 4 4GB PC 17000	1	535.000	535.000
42	13 Juni 2019	Printer	HP ink tank wireless 419	1	2.699.000	2.699.000
43	17-Jan-19	Perekam Suara	Voice Recorder Sony ICD-PX440 4GB/32GB	1	7.333.000	7.333.000
TOTAL PEMBELIAN						167.050.911

IX. REKOMENDASI & LANGKAH TINDAK

Penguatan dan penganekaragaman portofolio

IFM Fund perlu meluaskan dan memperkuat portofolionya dalam pemberian hibah kecil untuk pemantau independen kehutanan baik sebagai individu, organisasi masyarakat sipil, masyarakat adat dan komunitas lokal, termasuk juga untuk organisasi-organisasi jaringan dan aliansi para pemantau independen kehutanan di seluruh Indonesia.

Selain IFM Fund perlu secara serius mengembangkan keanekaragaman fokus dalam kegiatan-kegiatan pemantauan independen kehutanan. Dalam hal ini cakupan hibah kecil IFM Fund akan meluas juga ke sektor-sektor dan aspek-aspek lain yang masih berada di dalam koridor visi dan misi IFM Fund tentang tata kelola kehutanan, misalnya aspek kelemahan kebijakan dan korupsi dalam proses perolehan izin, termasuk izin konsesi maupun legalitas kayu, aspek aliran investasi dan pembiayaan usaha kehutanan, dan perhutanan sosial sebagai salah satu fokus potensial apabila berkaitan dengan legalitas rantai pasokan dan perdagangan kayu dan tata kelolanya.

Berkaitan dengan perkembangan peraturan dan kebijakan yang terjadi saat ini, serta pentingnya jaminan atas keberlanjutan pemantauan, termasuk jaminan keamanan dan keselamatan pemantau independen dan akses terhadap data dan informasi untuk keperluan pemantauan, IFM Fund memandang perlunya jaringan pemantau independen untuk membangun aliansi dengan organisasi-organisasi yang bergerak/memiliki fokus terhadap isu hukum dan HAM. Upaya-upaya ini penting terfasilitasi oleh IFM Fund diwaktu yang akan datang.

Penguatan sumber dana

Strategi IFM Fund untuk mengakses *fee* pengurusan legalitas kayu perlu dilanjutkan dan diupayakan keberhasilannya, selain itu nampaknya basis pendanaan berkelanjutan juga perlu digali dari anggaran negara di sektor kehutanan, lingkungan hidup, perindustrian, dan perdagangan, sedangkan dari sisi swasta nampaknya perlu dijajagi pembentukan sebuah *blind trust* dimana sumber dananya bisa saja berasal misalnya dari kamar dagang dan asosiasi perusahaan.

Peluang pendanaan lain yang perlu dilanjutkan adalah menjalin kerjasama dengan Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (BPD LH). BPD LH dalam menjalankan fungsinya sesuai dengan mandat yang diberikan oleh (1) pemilik dana dan (2) pemilik aset atau jasa atau proyek yang berhubungan dengan sumber dana. Peluang pendanaan bagi PI dalam konteks implementasi SVLK dimungkinkan, jika pemberi mandat memberikan ruang itu kepada BPD LH. Kuncinya adalah

relevansi pemantauan legalitas kayu dengan *Sustainable Forest Management* (SFM) dalam mendukung REDD+.

Selain itu, mengingat bahwa fungsi dan kebutuhan atas pemantauan independen kehutanan yang bersifat tetap dan terus menerus, sedangkan dukungan dana dari lembaga donor yang pada dasarnya adalah *ad hoc*, yang diproyeksikan skalanya akan terus menurun bersamaan dengan peningkatan status Indonesia menjadi negara dengan pendapatan menengah, maka memang IFM Fund harus betul-betul menjadi bagian dari sistem nasional dalam pengelolaan hutan, dengan dukungan nyata dari pemerintah dan dari publik untuk keberlangsungan dan perkembangannya.